



# Pelaporan Pelaksanaan **PENILAIAN** **RESIKO**

AWAL TAHUN

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

(0322) 321168  
diskominfo@lamongankab.go.id  
www.lamongankab.co.id

**2026**

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) serta meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan melaksanakan Penilaian Risiko (Risk Assessment) pada awal tahun 2026.

Penilaian risiko ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, serta sejalan dengan kebijakan manajemen risiko sektor publik.

## 1.2 Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
2. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
3. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
4. Peraturan Bupati Lamongan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan
5. Dokumen Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan

## 1.3 Tujuan Penilaian Risiko

Penilaian risiko awal tahun 2026 bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi risiko strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan
2. Menganalisis tingkat kemungkinan dan dampak risiko
3. Menentukan level risiko
4. Menyusun rencana pengendalian dan mitigasi risiko
5. Mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah

## II. RUANG LINGKUP PENILAIAN RISIKO

Penilaian risiko meliputi seluruh aktivitas utama Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan, yaitu:

1. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik
2. Bidang Aplikasi Informatika
3. Bidang Statistik dan Persandian
4. Sekretariat

## III. METODOLOGI PENILAIAN RISIKO

Tahapan pelaksanaan penilaian risiko meliputi:

### 1. Penetapan Konteks Risiko

Penentuan tujuan organisasi, sasaran strategis, program dan kegiatan tahun 2026 sebagai dasar identifikasi risiko.

### 2. Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

### 3. Analisis Risiko

Menilai risiko berdasarkan:

- Kemungkinan terjadinya risiko (Likelihood)
- Dampak risiko (Impact)

### 4. Evaluasi Risiko

Menentukan level risiko (Rendah, Sedang, Tinggi, Ekstrem).

### 5. Pengendalian Risiko

Menyusun rencana mitigasi dan pengendalian risiko.

## IV. HASIL PENILAIAN RISIKO

### 4.1 Identifikasi Risiko Utama

Beberapa risiko utama yang teridentifikasi antara lain:

No	Sasaran Kegiatan	Risiko	Penyebab	Dampak
1	Pengelolaan infrastruktur TIK	Gangguan jaringan dan server	Perangkat usang, gangguan listrik	Layanan publik terganggu
2	Pengembangan aplikasi	Keterlambatan penyelesaian aplikasi	SDM terbatas, vendor bermasalah	Program tidak tercapai
3	Keamanan informasi	Kebocoran data	Keamanan sistem lemah	Kerugian reputasi dan hukum
4	Pelayanan informasi publik	Informasi tidak akurat	Validasi data lemah	Menurunnya kepercayaan publik
5	Pengelolaan anggaran	Serapan anggaran rendah	Perencanaan tidak optimal	Kinerja OPD tidak maksimal

### 4.2 Analisis Level Risiko

No	Risiko	Kemungkinan	Dampak	Level Risiko
1	Gangguan jaringan dan server	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2	Keterlambatan aplikasi	Sedang	Tinggi	Tinggi
3	Kebocoran data	Sedang	Tinggi	Tinggi
4	Informasi tidak akurat	Sedang	Sedang	Sedang
5	Serapan anggaran rendah	Sedang	Sedang	Sedang

## V. RENCANA PENGENDALIAN DAN MITIGASI RISIKO

No	Risiko	Rencana Mitigasi	Penanggung Jawab
1	Gangguan jaringan dan server	Pemeliharaan rutin, backup sistem, upgrade perangkat	Bidang Aptika
2	Keterlambatan aplikasi	Penguatan SDM, pengawasan vendor	Bidang Aptika
3	Kebocoran data	Peningkatan keamanan sistem, firewall, audit TI	Bidang Statistik & Persandian
4	Informasi tidak akurat	SOP validasi data, koordinasi OPD	Bidang IKP
5	Serapan anggaran rendah	Perbaikan perencanaan, monitoring realisasi	Sekretariat

## VI. PENUTUP

Pelaksanaan Penilaian Risiko awal tahun 2026 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan merupakan langkah strategis dalam memperkuat penerapan SPIP dan manajemen risiko organisasi.

Dengan adanya dokumen ini, diharapkan seluruh unit kerja dapat :

1. Memahami risiko yang dihadapi
2. Melaksanakan pengendalian risiko secara konsisten
3. Meningkatkan kualitas layanan publik
4. Mendukung tercapainya tujuan pembangunan daerah Kabupaten Lamongan

Demikian laporan ini disusun sebagai bahan dokumentasi, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi.

Lamongan, Januari 2026

KEPALA DINAS  
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN LAMONGAN



**SUGENG WIDODO, S.Sos, MM.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19681219 198903 1 004